

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dunia kerja adalah wadah yang dimana seseorang dapat mengembangkan *softskill & hardskill* dan juga mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapatkan setelah menempuh Pendidikan. Perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting untuk mencetak sumber daya manusia yang dapat bersaing di dunia pekerjaan. Perguruan tinggi yang berkualitas juga akan dapat mencetak sumber daya yang berkualitas yang nantinya dapat bersaing dalam menghadapi dunia kerja. Pandemi *covid-19* membuat banyak sekali perubahan didalam perusahaan swasta maupun negeri. Hal tersebut membuat kesempatan bekerja untuk para *freshgraduate* menjadi semakin kecil. Dua tahun lebih sudah pandemik *covid-19* menyerang negeri ini dari segala sisi, tahun ini adalah dimana tahun yang menjadi transisi dimana sudah banyak sektor usaha yang sudah menerapkan *hybrid working* kepada karyawannya.

Hybrid working adalah cara kerja baru yang fleksibel, di mana karyawan dapat bekerja di beberapa tempat berbeda pada waktu yang bersamaan. Model kerja ini disebut mampu menjaga produktivitas perusahaan dan memberikan fleksibilitas kepada karyawan selama pandemi Covid-19. (Anggakara, 2022). Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya yang dihasilkan mayoritas perguruan tinggi di Indonesia mewajibkan kepada para mahasiswa untuk menjalankan kerja profesi atau magang sebagai salah satu syarat untuk kelulusan. Hal tersebut bisa menjadi pengalaman bagi mahasiswa untuk merasakan bagaimana caranya bekerja secara profesional. Selain menambah pengalaman, kegiatan magang atau kerja praktik ini juga membantu mahasiswa membangun karier ke depannya. Selain menambah *skill*, kerja profesi juga berguna untuk mahasiswa menambah jaringan atau koneksi (Octaviani, 2018).

Ada kecenderungan apa yang telah diberikan oleh perguruan tinggi belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan di pasar kerja saat ini.

Sebagian besar dari materi yang diterbitkan oleh universitas berupa *hardskill*. Padahal bukti menunjukkan bahwa 85% kesuksesan seseorang ditentukan oleh *softskill* yang dimiliki orang tersebut. (S, Haryati, 2015).

Universitas Pembangunan Jaya adalah perguruan tinggi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kerja praktik / kegiatan magang. Kerja Profesi disini dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan yang dapat memberikan gambaran lebih kepada mahasiswa mengenai dunia pekerjaan, program kerja profesi yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya guna untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui dan juga berlatih dalam menganalisis ruang lingkup dunia pekerjaan. (Universitas Pembangunan Jaya, 2020). Oleh sebab itu, dalam upaya meningkatkan lulusannya Perguruan Tinggi perlu menjalin kerjasama/ berkolaborasi dengan mitra kerja. kerjasama/kolaborasi ini perlu dijalin dari penyusunan kurikulum, sehingga terjadi kesesuaian *link and match* antara penghasil dan pengguna lulusan. Adanya program magang atau praktek pengalaman lapangan (PPL), kuliah kerja lapangan (KKL), tujuannya adalah agar mahasiswa dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya. Manfaat yang didapat dari kegiatan ini adalah adanya pengalaman langsung yang dialami mahasiswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri sesuai dengan standar lulusan yang ditetapkan dan juga peningkatan *soft skill* mahasiswa. Sebagai perguruan tinggi yang berkualitas Universitas Pembangunan Jaya menyediakan pengasahan *soft skills* untuk mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan persiapan menuju *fresh graduate*. Persiapan UPJ untuk para *fresh graduate* adalah kerja profesi yang dapat menjadi wadah untuk mengasah *soft skills* mahasiswa. Pengasahan *soft skills* diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam memasuki dunia bekerja.

Dengan demikian UPJ membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang Pendidikan di Indonesia. Universitas Pembangunan Jaya memiliki mata kuliah yang dapat mengasah *soft skills* mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Mata kuliah wajib yang harus dilakukan adalah melakukan kerja profesi.

Kerja profesi disini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif kepada mahasiswa dibidang pekerjaan, memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dibangku kuliah, dan juga untuk melatih menganalisis teori dan praktik sesuai kompetensi Program Studi didalam lingkungan perusahaan. Dengan demikian Universitas Pembangunan Jaya dapat secara tidak langsung membantu para mahasiswa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan di Indonesia. Universitas Pembangunan Jaya memiliki beberapa jurusan salah satunya adalah Program Studi Ilmu Komunikasi yang dimana di dalamnya terdapat minor yaitu *Broadcast & Journalism*. Banyak hal yang dipelajari yaitu teknik fotografi atau videografi, teknik produksi dan penyiaran, penulisan naskah dan lainnya. Sementara itu, jurnalisme lebih banyak mengeksplorasi media cetak dan online, seperti struktur redaksional media, tahapan produksi berita, serta teknik wawancara dan penulisan berita. (Nathania, 2020). Pada saat ini media baru sangat memberikan banyak sekali manfaat kepada semua orang di planet ini, *new media* secara eksklusif merujuk pada teknologi komputer yang menekankan bentuk dan konteks budaya yang mana teknologi digunakan, seperti dalam seni, film, perdagangan, sains dan diatas itu semua internet.

Sementara *Digital media* merupakan kecenderungan kepada kebebasan teknologi itu sendiri sebagai karakteristik sebuah medium, atau merefleksikan teknologi digital. Demi melakukan sebuah integrasi dengan media baru agar mampu memenuhi harapan baru bagi pelanggan setianya baik pembaca *online* maupun cetak, perkembangan media baru sebenarnya merujuk kepada sebuah perubahan dalam proses produksi media, distribusi dan juga penggunaan. Media digital adalah media dimana tidak ada pembatas antara medium dan medium. Tidak seperti media

analog, saat ini kita terbiasa mengomentari pesan secara langsung, berkomunikasi dengan orang-orang di belahan dunia lain. Orang-orang mulai menyukai teknologi ini dan perlahan menjauh dari media analog. Media digital memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa mengenal batas. Dengan munculnya era media baru ini, banyak bermunculan aplikasi yang memudahkan penggunaan individu atau pengguna internet, seperti berita digital, mesin pencari, bahkan aplikasi yang paling banyak digunakan adalah media sosial, karena menurut penelitian masyarakat Indonesia menggunakan rata-rata. dari 30% waktu di media digital (Ramadhan, 2018). .500 pengguna media digital menggunakan media sosial setiap hari. Survei terbaru tahun 2019 oleh We Are Social dan Hootsuite menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia saat ini sangat gemar menggunakan media sosial. Jumlah pengguna media sosial yang terdaftar di Indonesia telah mencapai 150 juta orang Indonesia, atau 56 % dari total penduduk (katadata.co.id, 2019). Media sosial paling banyak terjual di dunia dalam hal jumlah aplikasi yang diinstal, yang pertama adalah Facebook, yang kedua WhatsApp dan yang ketiga Instagram (Mahbub, 2018). Instagram sendiri merupakan media sosial ketujuh yang paling banyak digunakan di dunia, dan Indonesia memiliki 55 juta pengguna aktif, menjadikan Indonesia sebagai pengguna teraktif ketiga di dunia berdasarkan survei WeAreSosial.net dan Hootsuite (Teknologi.id, 2018).

Media sosial saat ini menjadi platform terpenting yang berfokus pada kehadiran penggunanya, memfasilitasi aktivitas dan kolaborasi mereka. Media sosial juga dapat dilihat sebagai sarana komunikasi atau mediator online yang memperkuat hubungan antara pengguna dan tautan sosial (Van Dijk, 2016). Media sosial juga merupakan situs yang menyediakan wadah penggunanya untuk saling dan menjalin komunikasi langsung secara daring di *internet*, beberapa macam media sosial yang sering sekali

digunakan oleh penggunanya yaitu meliputi Youtube, Facebook, Instagram, Twitter, dan juga Whatsapp. Melalui kerja profesi yang praktikan jalani saat ini, selain bisa memperoleh pengalaman untuk langsung terjun di dalam dunia pekerjaan. Praktikan juga dapat menciptakan dan membangun relasi antar mahasiswa dengan instansi tempat praktikan menjalankan kerja profesi. Oleh karena itu saat ini praktikan menjankan kerja profesi di sebuah media *digital* swasta yaitu PT. Taulany Media Kreasi (Taulany TV).

Didirikan pada tanggal 1 Februari 2005, YouTube merupakan anak perusahaan dari Google Inc. anak perusahaan Youtube juga dapat digunakan di mana saja di dunia. Youtube adalah aplikasi yang menyediakan informasi dalam bentuk video. Di aplikasi YouTube ini, Anda dapat mengunduh video apa saja dan sebanyak yang Anda inginkan jika Anda memiliki akun terdaftar. Video yang diunduh juga dapat ditonton dari seluruh dunia. YouTube dimulai sebagai startup teknologi, didanai oleh investasi \$ 11,5 juta dari Sequoia Capital antara November 2005 dan April 2006. Video pertama yang diunggah ke YouTube adalah *Me at the Zoo*, diunggah oleh Jawed Karim. Pengunjung YouTube menghabiskan rata-rata 15 menit sehari menonton video di sana.. Jika Anda menonton video di YouTube, Anda akan segera memahami apa arti video tersebut. Keuntungan lainnya adalah kami dapat memberikan informasi kepada orang-orang di seluruh dunia. Kami dapat memberikan informasi kepada dunia dengan *upload* sebuah video yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu platform Youtube juga bisa menghasilkan uang. Masyarakat bisa mendapatkan uang dengan membuat saluran khusus seperti iklan. Dengan membuat saluran khusus di YouTube, orang dapat mengunjungi saluran yang Anda buat. dan keuntungan yang terakhir adalah bisa membuat orang menjadi populer. Banyak sekali orang asing yang populer dari saluran Youtube mereka hanya dengan membuat akun dan sering membuat video (Laurensia, 2016).

Dalam Melaksanakan kerja profesi pada Taulany TV, dari segi *hardskill* dan *softskill* yang praktikan miliki, praktikan merasa masih harus terus belajar untuk mengasah kedua hal tersebut, praktikan dapat banyak

pembelajaran baru terkait dua hal tersebut, pada *Hardskill* praktikan sudah memiliki kemampuan untuk melakukan editing video, Praktikan harus mempelajari lebih dalam untuk dapat mencapai hasil editan video yang terbaik.

Tak hanya *hardskill*, Praktikan juga mempelajari terkait dengan *Softskill* yang berguna untuk keperluan engagement dari Taulany TV, Praktikan mempelajari dan melakukan riset agar video yang diunggah pada akun Youtube milik Taulany TV dapat mencapai jumlah viewers yang banyak, dalam hal ini Praktikan mempelajari bagaimana membuat judul video yang menarik, membuat thumbnail untuk cover video dan memikirkan ide konten.

Taulany TV menyediakan konten yang berbeda dengan media tv konvensional, dimana konten yang terdapat pada taulany tv dibuat secara kreatif, durasi yang bisa berapa aja, isi konten yang berasal dari hal-hal personal, berbeda dengan TV yang memiliki keterbatasan pada durasi, jenis tayangan bersifat umum karena segmentasi tv yang luas.

Saat ini praktikan menjalankan kerja profesi guna untuk menambah *softkill* dan *hardskill* yang praktikan miliki dan juga untuk menambah relasi praktikan, disini praktikan mempelajari bagaimana cara untuk mengelola media sosial, membuat *thumbnail* untuk video, dan juga membuat konten video yang dimana ada didalam mata kuliat minor yang praktikan jalani yaitu *Broadcast & Journalism*, PT. Taulany Media Kreasi (Taulany TV) merupakan media digital kreatif yang didirikan oleh Andre Taulany untuk memberikan konten – konten informatif dan menghibur yang berdiri pada tahun 2020, saat ini Taulany Tv memiliki jumlah *subscriber* sebanyak 6,5juta, 834 Video dan rata rata viewers dari video adalah 800 sampai dengan 4 juta viewers. Praktikan memilih untuk masuk kedalam divisi *video production* di PT. Taulany Media Kreasi agar mendapatkan pengetahuan yang lebih lagi mengenai perencanaan konten hingga penerbitan konten di media sosial.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- A. Praktikan ingin mempelajari lebih dalam lagi terkait produksi video di bidang industri kreatif digital yang ada di Indonesia.
- B. Praktikan ingin mempelajari pengalaman bekerja secara langsung dalam bidang ilmu komunikasi di dunia pekerjaan.
- C. Praktikan ingin menambah *soft skill* dalam lingkup industri pekerjaan.
- D. Praktikan ini mempelajari pembuatan konten kreatif dan menghibur mulai dari perencanaan, produksi, hingga evaluasi
- E. Praktikan ingin mempelajari bagaimana pengelolaan sosial media dari Taulany TV.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- A. Praktikan ingin mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung di dunia industri kreatif. Membuat praktikan mengasah Hardskill dan Softskill yang praktikan miliki
- B. Praktikan dapat menguasai pembuatan konten video yang dibutuhkan sosial media Taulany TV, serta pemanfaatan beberapa aplikasi *editing*. Praktikan mendapatkan pengalaman baru terkait dengan isi dan pembuatan konten.
- C. Praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana bekerja dan berkomunikasi terkait pembuatan konten video mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

1.3 Tempat Kerja Profesi

PT. Taulany Media Kreasi (Taulany TV) adalah suatu perusahaan yang didirikan oleh *public figure* Andre Taulany pada tahun 2020, perusahaan ini bergerak di bidang industri kreatif *media entertainment, content production, talent management* dan *video production* yang menghasilkan konten inovatif, informatif, dan juga menghibur. Kantor Taulany TV berlokasi di AD Premiere LT. 9 Jl. TB Simatupang No.5 Ragunan, Kota Jakarta Selatan.

Praktikan memilih PT. Taulany Media Kreasi (Taulany TV) sebagai tempat kerja profesi karena praktikan memiliki ketertarikan pada industri hiburan. Praktikan merasa bahwa Taulany TV adalah tempat yang tepat untuk belajar bagaimana dunia *broadcast & journalism* serta perkembangan industri media kreatif.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No.	Aktifitas	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan CV, Portofolio & Cover Letter		■	■																	
2.	Pencarian Tempat Kerja Profesi			■	■																
3.	Pelaksanaan Kerja Profesi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4.	Pelaksanaan Bimbingan Kerja Profesi						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
5.	Pembuatan Laporan Kerja Profesi									■	■	■	■	■	■	■	■				
6.	Pengumpulan Laporan Kerja Profesi																				■

Tabel 1.1 Timeline Kerja Profesi

Pada bulan mei minggu kedua praktikan sudah menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kebutuhan melamar ke perusahaan untuk keperluan menjalankan kerja profesi seperti CV, *Portofolio* dan *Cover Letter*. Praktikan juga melakukan pencarian instansi pada minggu ketiga bulan mei dengan cara bertanya kepada teman yang telah melaksanakan program kerja profesi sebelumnya dan juga dengan cara melihat sosial media seperti Instagram dan LinkedIn untuk mencari program *internship* yang diadakan oleh perusahaan khususnya yang berada di Jakarta Selatan dan Tangerang Selatan. Pada minggu ke empat bulan mei praktikan mulai melewati beberapa *interview* dari perusahaan tempat praktikan menaruh lamaran.

Setelah melakukan beberapa *interview* akhirnya praktikan menemukan tempat yang praktikan rasa cocok untuk menjalani program kerja profesi yaitu PT. Taulany Media Kreasi (Taulany TV). Tepatnya pada tanggal 3 Juni 2022 praktikan melakukan *interview* langsung di kantor

creative yang terletak di Jakarta Selatan, praktikan di *interview* langsung dengan *Head Content Creative* dari PT. Taulany Media Kreasi (Taulany TV) mas Agung Gumara. Tanggal 7 Juni praktikan diberikan kabar oleh *Human Resource* dari Taulany TV bahwa praktikan diterima di perusahaan tersebut menjadi bagian dari tim *Video Production*, setelah itu praktikan mulai melakukan kerja profesi dengan masa waktu 3 bulan dimulai dari tanggal 9 Juni 2022 dan berakhir pada tanggal 9 September 2022 dengan total 536 jam kerja.

Pada masa kerja profesi praktikan melakukan beberapa kali bimbingan dengan dosen pembimbing yaitu sebanyak 5 kali, pada bimbingan pertama praktikan melaporkan bahwa praktikan sudah diterima di kantor tempat praktikan menjalankan Kerja Profesi. Selanjutnya pada bimbingan kedua praktikan bersama anak bimbingan yang lain melakukan proses bimbingan terkait pengisian laporan bab 1 dan 2,

- Selama proses Kerja Profesi berlangsung praktikan selalu melakukan penyusunan laporan, hal ini praktikan perlukan karena singkatnya waktu setelah Kerja Profesi berakhir dan waktu pengumpulan laporan Kerja Profesi. Penyusunan laporan Kerja Profesi sudah mulai praktikan lakukan sejak akhir bulan Juni yang dimana pada posisi itu praktikan sudah menjalankan Kerja Profesi kurang lebih satu bulan, disitu praktikan merasa sudah bisa mengumpulkan beberapa informasi yang dibutuhkan untuk menyusun laporan Kerja Profesi.